

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Daya dukung perairan Danau Toba Desa Horsik untuk budidaya ikan sistem KJA memiliki Suhu yang sesuai yakni berkisar  $25 - 26,7^{\circ}\text{C}$ , DO 7,36 - 7,40 , pH 7,48 - 7,50 dan Jarak yang sesuai berdasarkan syarat hidup Ikan Nila untuk budidaya berkisar 23 - 35 m. Parameter Suhu, DO, pH dan Jarak dinyatakan optimal untuk budidaya Ikan Nila sistem KJA. Adapun parameter yang tidak sesuai dengan syarat budidaya adalah Kecerahan 4,7 m dan kedalaman 5,8 m kurang dari syarat daya dukung, berada pada KJA titik I. Hal ini dikarenakan lokasi budidaya KJA titik I berada dekat dengan aktivitas warga setempat seperti tempat menyuci, tempat pelabuhan kapal setempat dan warga tidak mengetahui lokasi yang sesuai untuk budidaya. Dengan demikian, rata-rata  $SL > DL$  adalah dikatakan surplus.
2. Sebaran produksi menurut sebaran Daya Dukung Perairan Danau Toba Desa Horsik menunjukkan produksi ikan yang Daya Dukungnya sesuai untuk budidaya Ikan Nila sistem KJA memiliki hasil yang baik dan optimal yakni, 76%, berbeda dengan produksi yang memiliki Daya Dukung yang tidak sesuai dengan syarat hidup Ikan Nila dengan hasil hanya 58% ekor.

## B. Saran

Budidaya ikan nila sistem KJA di perairan Danau Toba Desa Horsik belum sepenuhnya optimal. Untuk mencapai hasil yang optimal perlu adanya masukan seperti:

1. Letak keramba harus jauh dari aktivitas warga agar tidak tercemar dan merusak kecerahan pada air dan sebaiknya diadakan pengukuran untuk menentukan lokasi yang sesuai, begitu juga dengan Kedalaman pada lokasi keramba  $\geq 7\text{m}$  agar terhindar dari pengadukan massa tempat berkumpul sedimen organik dan lumpur, termasuk limbah KJA tersebut.
2. Pemilihan lokasi Keramba dan pengukuran kadar Daya Dukung yang sesuai di perairan Danau Toba Desa Horsik guna mendapatkan lokasi dan daya dukung yang sesuai untuk melakukan budidaya Ikan Nila sistem KJA dan menghasilkan produksi yang optimal.